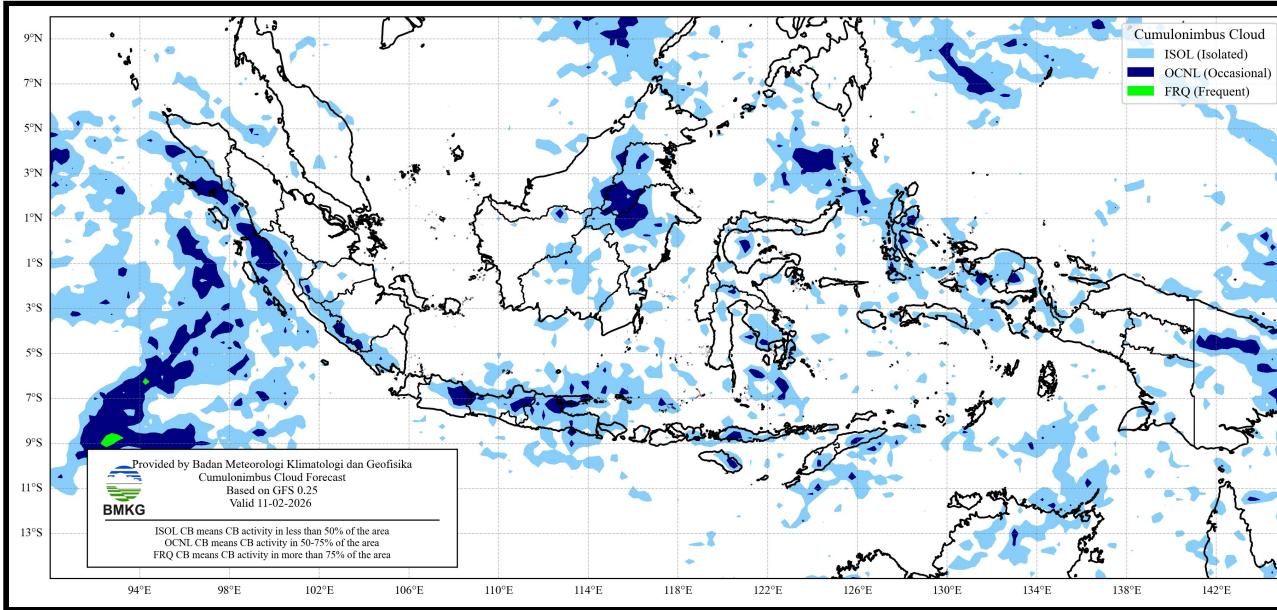




**POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA
BERLAKU 11 FEBRUARI 2026 - 17 FEBRUARI 2026**

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 11 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **11 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

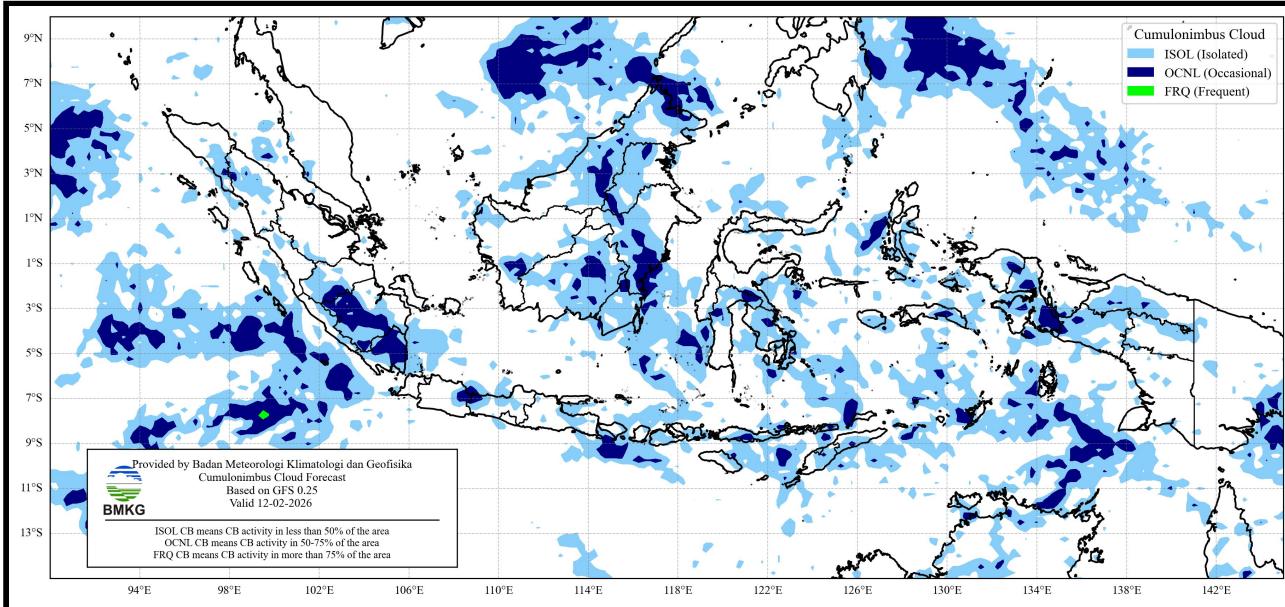
Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Selat Malaka bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian selatan, Laut Sumbawa, Laut Flores, Teluk Bone, Laut Seram, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **11 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 12 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **12 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

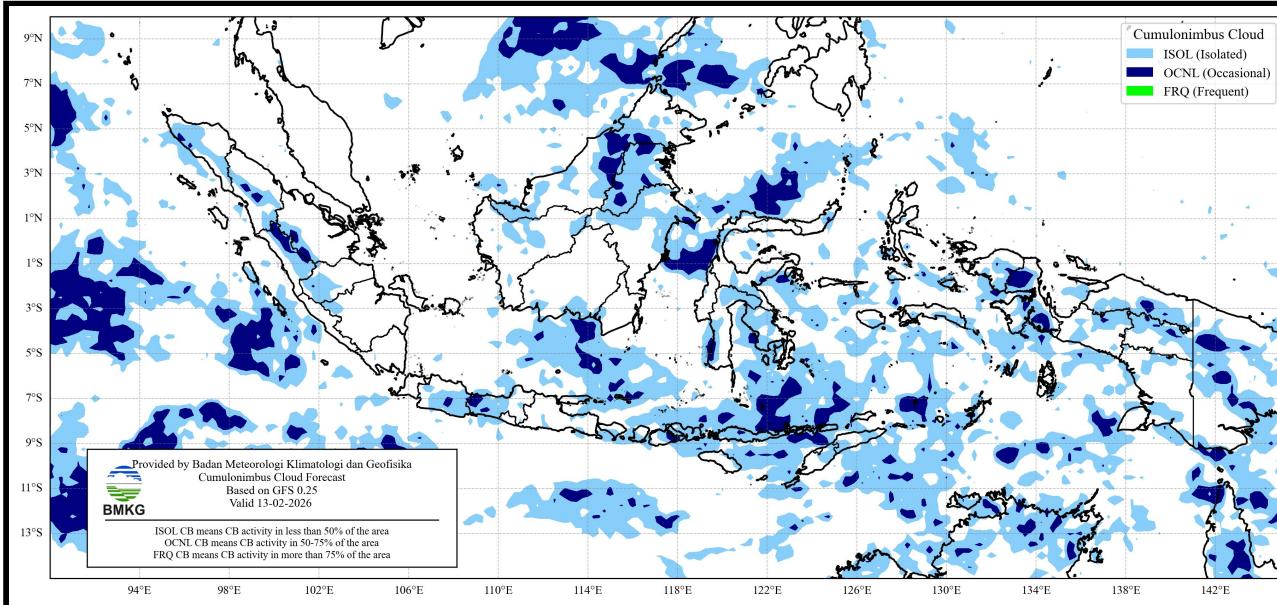
Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan NTB, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Natuna Utara, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian selatan, Laut Flores, Laut Banda, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **12 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 13 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

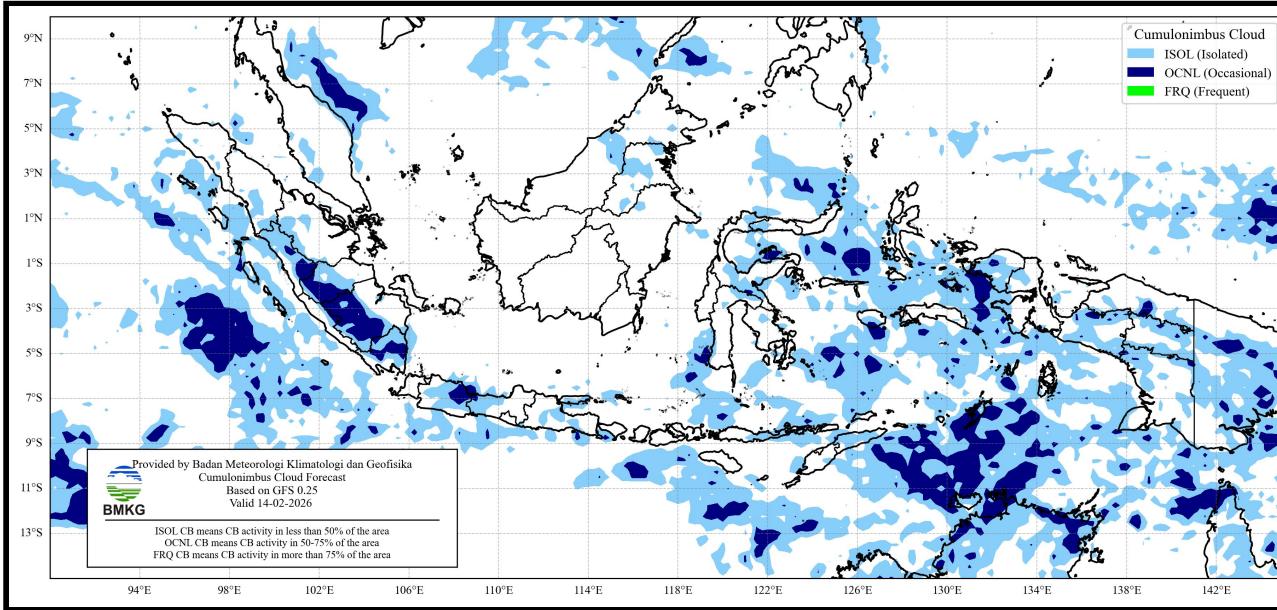
Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 13 Februari 2026 diprediksi terjadi di:

Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan NTB, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Natuna Utara, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian selatan, Laut Sumbawa, Laut Flores, Teluk Bone, Laut Banda, Laut Seram, Laut Arafuru bagian Utara, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 13 Februari 2026 diprediksi terjadi di:

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 14 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

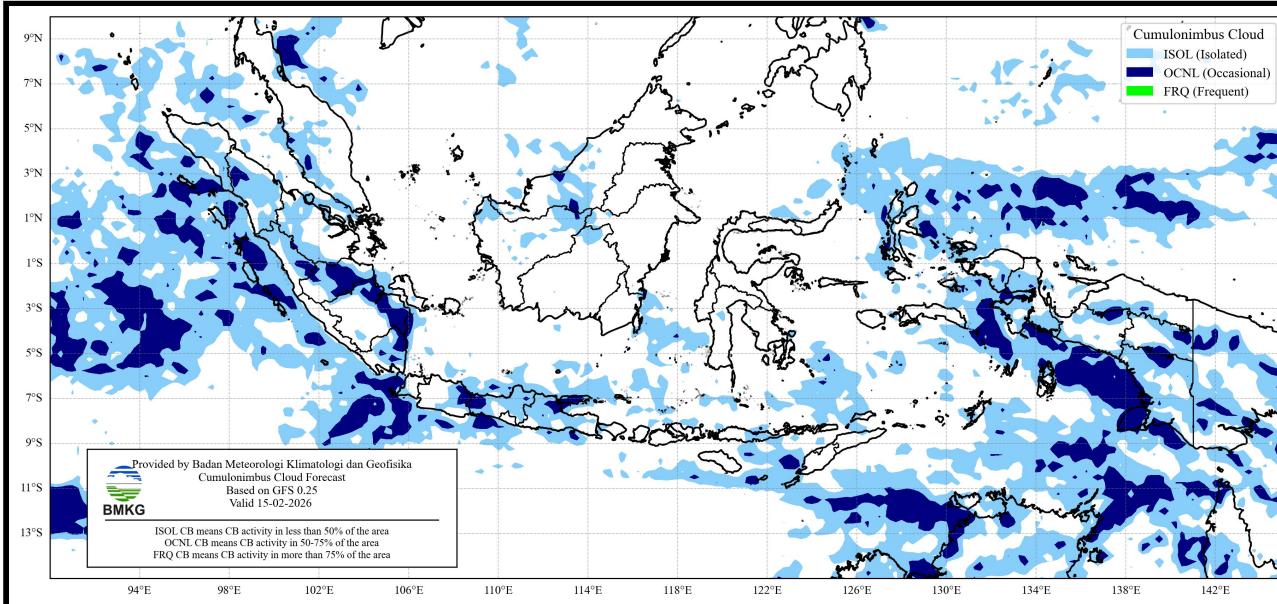
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **14 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan NTB, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Jawa bagian barat, Selat Makassar bagian selatan, Laut Flores, Laut Banda, Laut Seram, Laut Arafuru bagian Utara, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **14 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 15 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **15 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

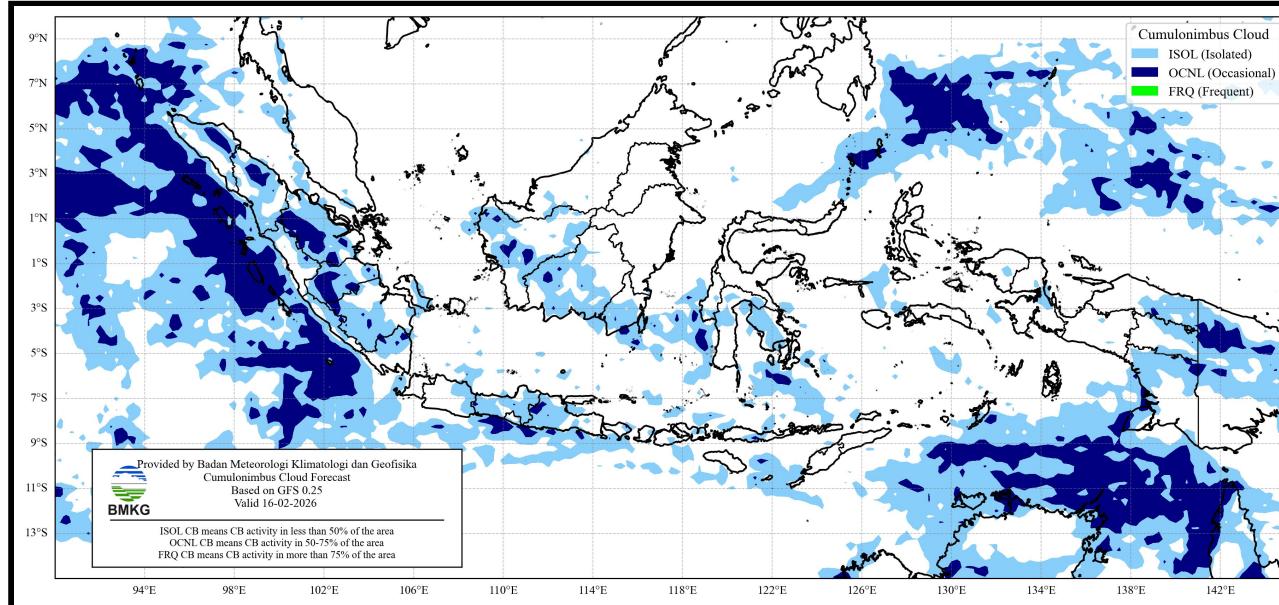
Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Jawa bagian tengah, Selat Makassar bagian selatan, Laut Banda, Laut Seram, Laut Arafuru bagian Utara, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **15 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 16 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **16 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

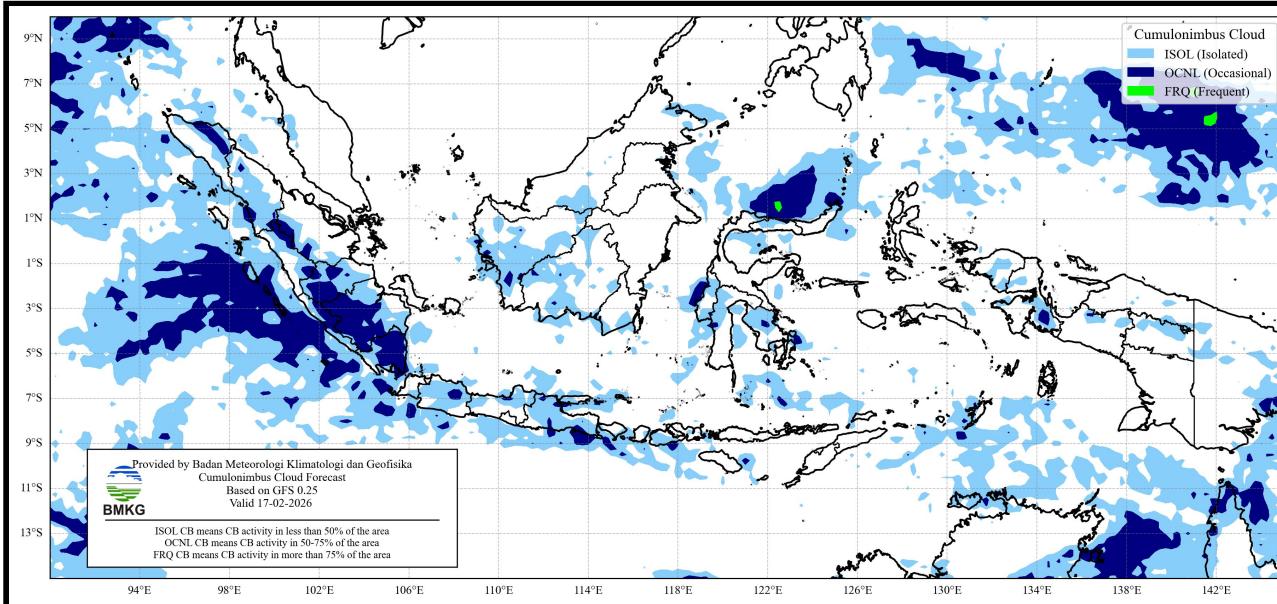
Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Papua, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan NTT, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian selatan, Laut Sumbawa, Laut Flores, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **16 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

-

POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA

BERLAKU 17 Februari 2026



ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

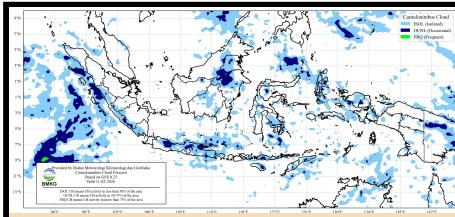
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **17 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua Barat, Papua Tengah, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan NTB, Selat Makassar bagian tengah, Laut Flores, Laut Banda, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya

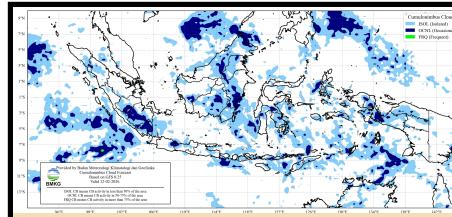
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **17 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

Laut Sulawesi bagian tengah

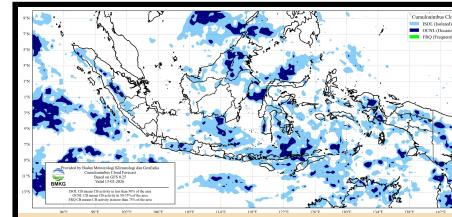
POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 11 FEBRUARI 2026 - 17 FEBRUARI 2026



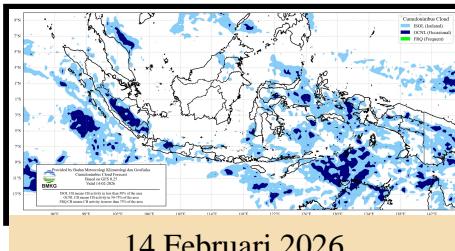
11 Februari 2026



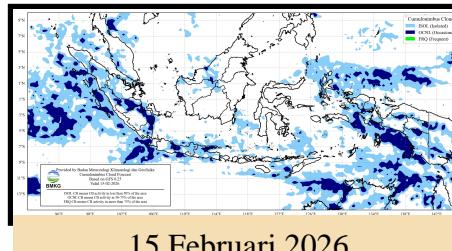
12 Februari 2026



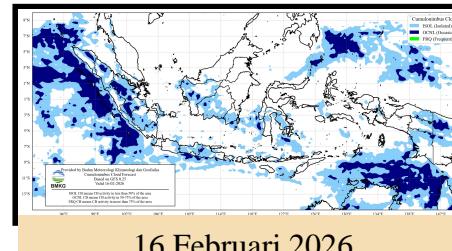
13 Februari 2026



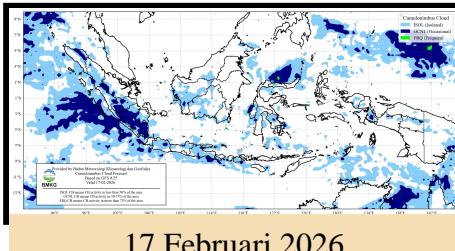
14 Februari 2026



15 Februari 2026



16 Februari 2026



17 Februari 2026

ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 - 75 %

FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara **50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **11 Februari 2026 - 17 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Lampung, Laut Arafuru bagian Utara, Laut Arafuru bagian barat, Laut Arafuru bagian tengah, Laut Arafuru bagian timur, Laut Banda, Laut Flores, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Laut Maluku, Laut Natuna Utara, Laut Seram, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Sumbawa, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Tengah, Riau, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Bali, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta, Samudra Hindia selatan Jawa Barat, Samudra Hindia selatan Jawa Tengah, Samudra Hindia selatan Jawa Timur, Samudra Hindia selatan NTB, Samudra Hindia selatan NTT, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Selat Makassar bagian selatan, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Selat Malaka bagian utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Teluk Bone

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial **>75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **11 Februari 2026 - 17 Februari 2026** diprediksi terjadi di:

Laut Sulawesi bagian tengah



Terima Kasih

More Info: https://web-aviation.bmkg.go.id/web/prediksi_cb.php